	Universitas Negeri Surabaya S1 Sastra Jerman	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
STATISTIK	7920602175		2		4 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
			WISMA KURNIAWATI

Deskripsi Singkat MK

Mahasiswa memahami konsep dasar leksikostatistik dan dialektometri beserta penggunaannya dalam bahasa-bahasa indoeropa seperti bahasa Jerman, bahasa Belanda, bahasa Inggris dan bahasa Perancis.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar leksikostatistik beserta penerapannya.
CPMK-2	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dialektmetri beserta penerapannya.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-2
CPMK-1	✔
CPMK-2	✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1																
CPMK-2	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Bauer, Roland. 2009. Dialektometrische Einsichten. Sprachklassifikatorische Oberflächenmuster und Tiefenstrukturen im lombardo-venedischen Dialektraum und in der Rätoromania. San Martin de Tor: Istitut Ladin Micurà de Rü
2. Bernhart, Toni. 2009. Quantitative Literaturwissenschaft am Beispiel der Farbsemantik. In: Martin Huber, Simone Winko (Hrsg.): Literatur und Kognition. Bestandsaufnahmen und Perspektiven eines Arbeitsfeldes. Paderbor: Mentis
3. Crowley, T. 1992. An Introduction to Historical Linguistics. Oxford: Oxford University Press
4. Embleton, Sheila M. 1986. Statistics in Historical Linguistics . Brockmeyer
5. Goebl, Hans. 1982. Dialektometrie. Prinzipien und Methoden des Einsatzes der numerischen Taxonomie im Bereich der Dialektgeographie. Wien: Verlag der Öst. Akademie der Wissenschafte

Pendukung :

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami konsep ilmu statistik yang terkait dengan linguistik dan sastra	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar bahasa-bahasa Indoeropa dan kedudukan bahasa Jerman dalam rumpun bahasa indoeropa.	sehr gut, gut, befriedigen ausreichend	Diskusi dan ceramah		Linguistik Historis Komparatif dan dialaetometri	5%
2	Mahasiswa memahami kekerabatan bahasa-bahasa indoeropa khususnya bahasa Jerman, bahasa belanda, bahasa Inggris dan bahasa perancis.	Mahasiswa memahami kekerabatan bahasa Jerman, bahasa belanda, bahasa Inggris dan bahasa perancis.	sehr gut, gut, befriedigen ausreichend	Diskusi dan ceramah		Linguistik Historis Komparatif dan dialaetometri	5%
3	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar leksikostatistik sebagai salah satu teknik untuk melihat kekerabatan bahasa khususnya bahasa indoeropa.	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar leksikostatistik.	sehr gut, gut, befriedigen ausreichend	Diskusi dan ceramah		Linguistik Historis Komparatif dan dialaetometri	5%
4	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar penentuan daerah pengamatan beserta kriteria-kriterianya baik secara kwantitatif maupun secara kwalitatif.	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar penentuan daerah pengamatan.	sehr gut, gut, befriedigen ausreichend	Diskusi dan ceramah		Linguistik Historis Komparatif dan dialaetometri	5%
5	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar instrumen penelitian yang terkait dengan kosakata swadesh.	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar instrumen penelitian yang terkait dengan kosakata swadesh.	sehr gut, gut, befriedigen ausreichend	Diskusi dan ceramah		Linguistik Historis Komparatif dan dialaetometri	5%

6	Mahasiswa dapat memahami perbedaan fonologis dan leksikal pada kosakata swadesh bahasa Jerman, bahasa Belanda, bahasa Inggris dan bahasa Perancis.	Mahasiswa dapat memahami perbedaan fonologis dan leksikal pada kosakata swadesh bahasa Jerman, bahasa Belanda, bahasa Inggris dan bahasa Perancis.	sehr gut, gut, befriedigen ausreichend	Diskusi dan ceramah		Linguistik Historis Komparatif dan dialaetometri	4%
7	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar leksikostatistik dan penerapannya untuk kekerabatan bahasa-bahasa Indoeropa.	Mahasiswa dapat memahami perhitungan leksikostatistik untuk melihat kekerabatan bahasa.	sehr gut, gut, befriedigen ausreichend	Diskusi dan ceramah		Linguistik Historis Komparatif dan dialaetometri	3%
8	Mahasiswa dapat mengerjakan UTS.	Mahasiswa dapat mengerjakan UTS minimal 60%.	sehr gut, gut, befriedigen ausreichend	ceramah dan diskusi		Linguistik Historis Komparatif dan dialaetometri	3%
9	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar responden beserta kriterianya dan titik pengamatan.	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar responden beserta kriterianya dan titik pengamatan.	sehr gut, gut, befriedigen ausreichend	ceramah dan diskusi		Linguistik Historis Komparatif dan dialaetometri	3%
10	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar titik pengamatan, pembuatan peta segitiga dan peta segibanyak dialektometri.	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar titik pengamatan dan pembuatan peta segitiga dialektometri.	sehr gut, gut, befriedigen ausreichend	ceramah dan diskusi		Linguistik Historis Komparatif dan dialaetometri	10%
11	Mahasiswa dapat memahami konsep daftar tanyaan berdasarkan budaya setempat.	Mahasiswa dapat memahami konsep daftar tanyaan berdasarkan budaya setempat.	sehr gut, gut, befriedigen ausreichend	ceramah dan diskusi		Linguistik Historis Komparatif dan dialaetometri	10%
12	Mahasiswa dapat memahami perhitungan dialektometri secara fonologis beserta pembuatan petanya.	Mahasiswa dapat memahami perhitungan dialektometri secara fonologis beserta pembuatan petanya.	sehr gut, gut, befriedigen ausreichend	ceramah dan diskusi		Linguistik Historis Komparatif dan dialaetometri	10%
13	Mahasiswa dapat memahami perhitungan dialektometri secara fonologis beserta pembuatan petanya.	Mahasiswa dapat memahami perhitungan dialektometri secara fonologis beserta pembuatan petanya.	sehr gut, gut, befriedigen ausreichend	ceramah dan diskusi		Linguistik Historis Komparatif dan dialaetometri	10%

14	Mahasiswa dapat memahami gabungan perhitungan dialektometri secara fonologis dan leksikal.	Mahasiswa dapat memahami gabungan perhitungan dialektometri secara fonologis dan leksikal.	sehr gut, gut, befriedigen ausreichend	ceramah dan diskusi		Linguistik Historis Komparatif dan dialaetometri	10%
15	Mahasiswa dapat memahami pembuatan peta gabungan perhitungan dialektometri secara fonologis dan leksikal.	Mahasiswa dapat memahami pembuatan peta gabungan perhitungan dialektometri secara fonologis dan leksikal.	sehr gut, gut, befriedigen ausreichend	ceramah dan diskusi		Linguistik Historis Komparatif dan dialaetometri	9%
16	Mahasiswa dapat mengerjakan UAS.	Mahasiswa dapat mengerjakan UAS minimal 60%.	sehr gut, gut, ausreichend	ceramah dan diskusi		Linguistik Historis Komparatif dan dialaetometri	3%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.